





2 PSIM JOGJA VS DELTRAS FC 0

TURUNNYA RITME PERMAINAN JADI SOROTAN



Setelah Unggul, Van Gastel Sebut Pemain Berhenti Menyerang

BANTUL - Pelatih PSIM Jogja Jean Paul Van Gastel menyoroti penurunan intensitas permainan tim-nya setelah unggul dua gol atas Deltras Sidoarjo dalam laga *launching* tim dan jersey menuju kompetisi BRI Super League 2026/2027 di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul kemarin (29/8) ■
Baca Turunnya... Hal 3

SENGIT: Pemain PSIM Jogja Savio Sheva Maresca mempertahankan bola dari pemain Deltras Sidoarjo dalam laga *launching* tim dan jersey di SSA Bantul.

EUFORIA: Sporter PSIM Jogja saat selebrasi usai Laskar Mataram unggul melawan Deltras Sidoarjo di SSA Bantul kemarin (29/8). Foto bawah, PSIM Jogja meresmikan tiga jersey baru untuk menyambut BRI Super League 2026/2027.





Turunnya Ritme Permainan Jadi Sorotan

Sambungan dari hal 1

Van Gastel menilai 30 menit pertama pertandingan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. PSIM mampu memberikan tekanan, memainkan bola dengan baik, serta menemukan solusi ketika menghadapi pertahanan Deltras.

"Selama 30 menit pertama,

saya senang. Mereka memberi tekanan, kami bermain cukup baik, dan kami bisa menemukan solusi," kata Van Gastel usai pertandingan.

Namun, setelah unggul dua gol, permainan Laskar Mataram justru mengalami penurunan. Van Gastel menilai anak asuhnya mulai ceroboh, mengurangi intensitas, dan tidak lagi agresif dalam men-

cari gol tambahan.

"Setelah unggul 2-0, kami menjadi ceroboh. Menurut saya, babak kedua berjalan terlalu lambat dan tidak banyak yang terjadi," ujarnya.

Pelatih asal Belanda itu sebenarnya berharap PSIM tetap mempertahankan intensitas permainan meski sudah unggul. Menurutnya, keunggulan dua gol seharusnya

tidak membuat tim berhenti menyerang.

"Deltras juga berusaha mencegah kami mencetak lebih banyak gol dan akhirnya kami berhenti," tutur Van Gastel.

PSIM memang sempat beberapa kali mencoba menambal keunggulan pada babak kedua. Namun, tidak ada gol tambahan hingga wasit Choi-

rudin meniup peluit panjang.

Van Gastel bahkan menyebut jalannya pertandingan pada paruh kedua terasa kurang menarik dibandingkan 30 menit pertama. Penurunan ritme tersebut menjadi catatan yang harus diperbaiki PSIM sebelum memasuki kompetisi resmi.

"Jadi bagi saya, babak kedua sedikit membosankan. Setelah 30 menit pertama, ketika kami sudah unggul 2-0, kami menjadi ceroboh dan ritme permainan menurun," katanya.

Laga melawan Deltras menjadi pertandingan terakhir PSIM dalam rangkaian persiapan menuju kompetisi BRI Super League 2026/2027. Laskar Mataram selanjutnya akan mengalihkan fokus ke laga perdana kompetisi yang

dijadwalkan berlangsung pekan depan.

Pertandingan tersebut juga menjadi bagian dari rangkaian *launching tim* dan *jersey* anyar PSIM. Untuk musim 2026/2027, PSIM resmi meng-

gandeng Adidas sebagai *apparel* baru.

Identitas Jogja ditonjolkan melalui motif batik Parang yang menghiasi *jersey home* Laskar Mataram. *Jersey* tersebut didominasi warna biru dengan aksesoris strip putih, sementara motif batik Parang ditempatkan pada area bahu yang berdekatan dengan tiga strip khas Adidas. Direktur Utama PSIM Jogja Liana Tasno mengatakan, peng-

diperjuangkan manajemen. Menurutnya, motif tersebut penting karena PSIM mere-

presentasikan Jogja atau DIJ.

Menurut Liana, konsep batik Parang sepenuhnya berasal dari PSIM. Manajemen kemudian mengajukannya kepada Adidas untuk diterapkan dalam desain *jersey*. "Jadi bukan dari Adidas-nya," tegasnya.

Selain *jersey home* berwarna biru, PSIM menyiapkan *jersey away* yang didominasi putih dengan strip biru. Sementara *jersey* ketiga menggunakan warna kuning dengan strip hitam.

Nantinya, *jersey* anyar PSIM juga akan dijual untuk supporter. Liana menyebut harganya diperkirakan sekitar Rp 700 ribu dan tidak akan lebih dari Rp 800 ribu setelah memperhitungkan pajak. (Iza/eno/by)



GANDENG ADIDAS: Tiga jersey baru PSIM Jogja resmi di-launching di Stadion Sultan Agung (SSA) kemarin (29/8)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005